

Diversifikasi Pendapatan dan Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia

Iwan Efriandy¹, Mahdi², Nilam Kesuma³

¹Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Indralaya, iwanefriandy@unsri.ac.id

²Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh, mahdi@serambimekkah.ac.id

³Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Indralaya, nilamkesuma@fe.unsri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki maksud untuk menguji dan menganalisis pengaruh diversifikasi (pendapatan nonbunga) terhadap profitabilitas bank yang diproksi dengan *return on equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dan menggunakan uji regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data/sampel menggunakan kriteria khusus (*purposive sampling*), sehingga sampel yang digunakan sebanyak 52 unit analisis, diperoleh dari 4 bank persero milik pemerintah dan 9 bank umum swasta nasional yang memiliki total aset di atas 100 triliun yang terdaftar di BEI dalam periode pengamatan 2019-2022. Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa variabel *non interest income* mempunyai nilai signifikansi (*Sig*) 0,000 di bawah nilai kritis 0,05, maka nilai *Sig*. (0,000 < 0,05), sedangkan hasil *t* tabel dan *t* hitung diperoleh hasil 0,004 < 4,014. Hasil penelitian ini menemukan bahwa, diversifikasi pendapatan (pendapatan nonbunga) mampu mempengaruhi dan meningkatkan profitabilitas bank (*return on equity*/ROE).

Kata Kunci: Diversifikasi Pendapatan, Pendapatan Nonbunga, Profitabilitas, *Return on Equity*.

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of diversification (non-interest income) on bank profitability as proxied by return on equity (ROE). This study uses a quantitative method with secondary data and uses a simple linear regression test. The data collection/sampling technique uses special criteria (purposive sampling), so that the sample used is 52 analysis units, obtained from 4 state-owned state-owned banks and 9 national private banks with total assets above 100 trillion listed on the IDX in the observation period 2019-2022. The results of the hypothesis test obtained that the non-interest income variable has a significance value (Sig) of 0.000 below the critical value of 0.05, then the Sig value. (0.000 < 0.05), while the results of the t table and t count obtained results of 0.004 < 4.014. The results of this study found that income diversification (non-interest income) can influence and increase bank profitability (return on equity/ROE).

Keywords : Income Diversification, Non-Interest Income, Profitability, *Return on Equity*.

A. PENDAHULUAN

Perpaduan bisnis (*business combination*) adalah strategi perusahaan untuk mengembangkan bisnis menjadi lebih besar. Perkembangan bisnis perusahaan, dikarenakan adanya peningkatan kegiatan bisnis utama perusahaan dan pengembangan bisnis baru dengan cara membentuk entitas anak melalui penyeteroran modal atau melakukan akuisisi perusahaan lain yang sudah berjalan. Strategi peningkatan pangsa pasar melalui ekspansi perusahaan akan membutuhkan waktu lebih lama. Namun, apabila strategi akuisisi dilakukan dengan cara mengambil alih perusahaan lain yang bisnisnya telah berjalan, dalam waktu cepat perusahaan dapat memperoleh hasilnya. Pada masa belakangan ini, banyak bank melakukan penggabungan atau pengakuisisian perusahaan lain yang berpotensi memperoleh profit baru untuk meningkatkan laba melalui diversifikasi pendapatan.

Di masa mendatang, ketika proses integrasi ekonomi di sektor perbankan semakin kuat dan sangat kompetitif, diversifikasi pendapatan merupakan tren yang tidak dapat dihindari dan objektif untuk mendorong bank meningkatkan profitabilitas, mengurangi risiko, dan meningkatkan posisi kompetitif bank di industri perbankan. Belakangan ini, tren liberalisasi dan globalisasi dalam industri perbankan telah berkontribusi pada strategi bisnis perbankan. Diversifikasi perbankan merupakan aspek penting yang akhir-akhir ini banyak diteliti, yang muncul akibat adanya pergeseran yang tidak dapat dihindari dalam industri perbankan (Dang dan Dang, 2021).

Seiring dengan meningkatnya persaingan di industri perbankan, serta ketatnya regulasi yang mengatur kegiatan pendanaan dan pemberian pinjaman, bank dikondisikan untuk mendiversifikasi kegiatannya (Wang & Lin, 2021). Bank-bank mengambil strategi diversifikasi untuk berbagai alasan terutama untuk peningkatan kinerja, pengurangan risiko, dan persaingan antar bank (Wu, et al., (2020). Dalam upaya pengembangan bisnisnya, bank-bank banyak melakukan diversifikasi pendapatan dengan membentuk entitas anak baru yang pada umumnya bergerak dalam beberapa industri yang berbeda seperti di bidang perbankan, asuransi, sekuritas dan pembiayaan. Sebagai alternatif, bank dapat mendiversifikasi pendapatan bunga menjadi pendapatan nonbunga (atau pendapatan yang tidak terkait dengan kegiatan penyimpanan dana dan pemberian pinjaman), termasuk pendapatan biaya dan komisi, pendapatan perdagangan, pendapatan investasi, dan pendapatan pembiayaan lainnya (Zouaoui & Zoghlami, 2020; Abuzayed et al., 2018; Duho et al., 2020) dan perubahan struktur pendapatan berdampak pada stabilitas sektor perbankan (Abedifar et al., 2018; Doan et al., 2018). Mengingat sumber pendapatan bank adalah pendapatan bunga yang merupakan hasil dari kegiatan pendanaan (financing) dan penyaluran kredit kepada nasabah, maka memiliki risiko yang sangat tinggi. Sejalan dengan pandangan teori portofolio Markowitz, bank perlu mendiversifikasi sumber pendapatannya.

Nisar et al., (2018), menemukan bahwa diversifikasi pendapatan (pendapatan nonbunga) secara keseluruhan memiliki dampak positif pada profitabilitas dan stabilitas bank. Pendapatan nonbunga menjadi solusi untuk memitigasi risiko ini dan pada akhirnya mendorong kinerja keuangan bank (Wang & Lin, 2021). Kondisi tersebut menjadi salah satu pemicu utama penerapan strategi diversifikasi bisnis perbankan yang semula berupa kegiatan funding dan lending, diversifikasi ke dalam kegiatan non interest income (Ramlall, 2018). Dengan melakukan ekspansi di luar aktivitas pinjaman tradisional, bank berpotensi mengurangi volatilitas pendapatan mereka selama krisis, sehingga meningkatkan profitabilitas dan kinerja bank secara keseluruhan (Wang & Lin, 2021; Li. X et al., 2021). Dalam literatur perbankan dan keuangan, strategi diversifikasi pendapatan dapat mengurangi risiko dan menstabilkan laba bank (Brahmana et al., 2018). Pendapat Sanya & Wolfe, (2011) diversifikasi segmen bisnis bank bermanfaat bagi bank di negara berkembang.

Fenomena terkait dengan diversifikasi pendapatan bank terjadi pada PT Bank Mandiri, Tbk (Persero), merupakan bank milik pemerintah yang mengakuisisi PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia, yang kuat dan berpengalaman dalam bidang asuransi jiwa. Kinerja entitas anak perusahaan bank di Indonesia sepanjang kuartal I 2022, semakin menunjukkan peningkatan dan berkontribusi terhadap perolehan laba konsolidasi bank meskipun belum signifikan (kontan.co.id, 2022). Entitas anak PT Bank BRI,Tbk (Persero) memberikan sumbangan sebesar 10,6% terhadap laba bersih grup BRI selama kuartal I 2022. Bank BRI mencatat laba bersih secara

konsolidasi Rp 24,88 triliun dan mengalami kenaikan sebesar 98%. Kontribusi entitas anak grup Bank Mandiri mencapai sekitar 10,17%. PT Bank BNI,Tbk (Persero), memperoleh kontribusi sebesar Rp 566,6 miliar dari entitas anak Bank BNI sepanjang kuartal I tahun 2022 melonjak sebesar 110,1% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Entitas anak bank persero masih mampu memberikan kontribusi kepada kinerja keuangan induk bank.

Penelitian yang berhubungan dengan diversifikasi pendapatan di industri perbankan telah banyak diteliti di Amerika dan Eropa; Abbas & Ali (2022), Ferreira et al. (2019), Rossi et al. (2020), Maudos (2017) dan Vieira & Girao (2016); serta negara-negara di Asia dan Afrika; Hunjra et al. (2021), Githaiga (2021), Ul-Huq (2020), Ngunyen (2019), Omet (2019), Nisar et al., (2018), dan Liang et al., (2018).

Diperoleh hasil kontradiktif terkait penelitian yang berhubungan pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas bank memberikan hasil yang kontradiktif. Peneliti seperti, Kusuma et al., (2023), Setiawan (2022), (Xie et al., 2022), Omet (2019), Liang et al., (2018) dan Nisar et al., (2018), memperoleh hasil bahwa diversifikasi pendapatan berdampak positif terhadap profitabilitas bank dan ditandai dengan semakin meningkatnya nilai pasar bank. Strategi diversifikasi pendapatan dapat mengurangi risiko dan menstabilkan laba bank (Brahmana et al., 2018 & Nisar et al., 2018); banyak segmen bisnis yang dimiliki bank, akan semakin baik kinerjanya terkait profitabilitas (ROA), khususnya di kawasan Asia (Goodwin et al., 2022, Wang & Lin, 2021; X. Li et al., 2021); Investor berpandangan diversifikasi pendapatan mampu menstabilkan pendapatan bank.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayusaleha & Laila (2022), Githaiga (2021), Ikhsan & Hersugondo (2021), Lestari & Hersugondo (2021), Ul-Huq (2020), AlKhouri (2019), Ngunyen (2019) dan Maudos (2017), menemukan bahwa diversifikasi pendapatan bank memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank yang berdampak semakin tingginya risiko dan kebangkrutan bank.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh diversifikasi pendapatan terhadap profitabilitas bank umum persero milik pemerintah dan bank umum swasta nasional yang diproksi dengan return on equity (ROE) yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode pengamatan tahun 2019-2022. Penelitian sebelumnya tidak banyak menggunakan ROE sebagai proksi dari profitabilitas bank.

B. KAJIAN TEORI

Teori Portofolio *Modern*

Landasan teoritis diversifikasi pendapatan adalah Teori Portofolio Modern Markowitz (1952). Dalam literturnya *Portfolio Selection: Efficient Diversification of Investment* (Markowitz, 1959) yang membahas tentang pemilihan aset investasi untuk portofolio terdiversifikasi, di mana investor adalah agen yang mengelola *return* dan menghindari risiko portofolio. Teori portofolio Markowitz menunjukkan bahwa investor yang melakukan diversifikasi bertujuan untuk memaksimalkan pengembalian yang diharapkan investor (Ferreira et al., 2019). Teori tersebut juga menyatakan bahwa bank dapat mengurangi volatilitas pendapatan dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan dengan melakukan berbagai kegiatan yang menghasilkan pendapatan (Matthies, 2014). Bank mendiversifikasi pendapatan mereka dengan merambah ke kegiatan non-pinjaman seperti perbankan investasi, konsultasi, perantara, dan penjaminan emisi (Saunders et al., 2016).



Diversifikasi Pendapatan dan Profitabilitas Bank Umum

Belakangan ini, banyak bank melakukan penggabungan/pengakuisisian perusahaan lain untuk meningkatkan laba dan untuk bertahan terhadap krisis keuangan melalui diversifikasi pendapatan. Diversifikasi pendapatan merupakan tren yang tidak terelakkan dan objektif untuk membantu bank meningkatkan laba, meminimalkan risiko, dan meningkatkan posisi kompetitif bank. Dalam literatur perbankan dan keuangan, strategi diversifikasi pendapatan dapat mengurangi risiko dan menstabilkan laba bank (Brahmana et al., 2018).

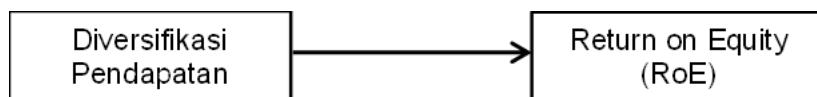
Penelitian Goodwin et al., (2022) menemukan bahwa bank yang memiliki banyak segmen bisnis akan semakin baik kinerjanya terkait profitabilitas (ROA), khususnya di kawasan Asia. Diversifikasi pendapatan tidak mengurangi nilai pemegang saham, tetapi meningkatkan profitabilitas bank (Xie et al., 2022). Bank-bank melakukan strategi diversifikasi untuk berbagai alasan terutama untuk peningkatan kinerja, pengurangan risiko, dan persaingan antar bank (Wu, et al., 2020).

Sebagai alternatif, bank dapat mendiversifikasi pendapatan bunga menjadi pendapatan nonbunga, termasuk pendapatan biaya dan komisi, pendapatan perdagangan, pendapatan investasi, dan pendapatan pembiayaan lainnya (Zouaoui & Zoghلامي, 2020; Abuzayed et al., 2018; Duho et al., 2020). Pendapatan nonbunga berdampak positif dengan profitabilitas bank (ROA) dan mampu menurunkan risiko (Xie et al., 2020). Pendapatan nonbunga secara keseluruhan memiliki dampak positif pada profitabilitas dan stabilitas bank (Nisar et al., 2018); perubahan struktur pendapatan berdampak pada stabilitas sektor perbankan (Abedifar et al., 2018; Doan et al., 2018).

Wang & Lin (2021) berpendapat bahwa pendapatan nonbunga dapat mengurangi risiko dan berdampak terhadap kinerja keuangan bank (Wang & Lin, 2021), berpotensi mengurangi risiko terhadap pendapatan selama krisis keuangan, sehingga meningkatkan profitabilitas dan kinerja bank secara keseluruhan (Wang & Lin, 2021; X. Li et al., 2021). Dalam literatur perbankan dan keuangan, strategi diversifikasi pendapatan dapat mengurangi risiko dan menstabilkan laba bank (Brahmana et al., 2018). Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Diduga diversifikasi pendapatan berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

Merujuk kepada uraian teroris dan hipotesis yang diajukan di atas, maka kerangka pemikiran yang dirancang peneliti pada penelitian ini, dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar Kerangka Pemikiran

Sumber : Peneliti (2024)

C. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksplanatif untuk membuktikan hipotesis variabel diversifikasi pendapatan (*non interest income/NII*) terhadap profitabilitas bank (diproksi dengan *return on*

equity/RoE). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan bank auditan perusahaan publik tahun 2019-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Populasi penelitian ini, yaitu perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Teknik pengumpulan sampel menggunakan kriteria khusus (*purposive sampling*) sehingga diperoleh 13 bank umum yaitu 4 (empat) bank persero milik pemerintah dan 9 (sembilan) bank umum swasta nasional yang mempunyai total aset di atas 100 triliun sehingga jumlah akhir 52 unit analisis.

Secara ringkas operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Dependen		
Return on Equity	Perbandingan <i>earning after interest and tax</i> dengan <i>equity</i> (Kasmir, 2019).	$RoE = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$
Independen		
Diversifikasi Pendapatan	Rasio <i>non interest income</i> (NII), yaitu perbandingan pendapatan nonbunga dengan pendapatan operasional (Dietrich dan Wanzneried, 2011; Heffernan dan Fu, 2010)	$NII = \frac{\text{Pendapatan nonbunga}}{\text{Pendapatan operasional}}$

Sumber : Peneliti (2024)

Data penelitian ini akan dianalisis menggunakan model analisis regresi linear untuk menguji hipotesis. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 26.0. Model penelitian ini sebagai berikut:

$$ROE = \alpha + \beta NII + \varepsilon$$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis (T)

Uji statistik (Uji t) dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikat. Diperoleh hasil uji t, variabel *non interest income* (NII) terhadap *return on equity* (ROE), berikut ringkasan hasil *output* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.229	15.31218

a. Predictors: (Constant), Non Interest Income

Sumber: Output SPSS 26.0 (2024)

Pada tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square = 0,229 = 22,9%, artinya variabel *non interest income* mempengaruhi variabel *return on equity* sebesar 22,9% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.



**Tabel Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-15.480	5.852		-2.645	.011
	Non Interest Income	95.736	23.850	.494	4.014	.000

a. Dependent Variable: Return on Equity

Sumber: Output SPSS 26.0 (2024)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana yaitu **ROE = -15,480 + 95,736NII**. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa nilai konstan (-15,480), dapat diartikan jika tidak terdapat variabel *non interest income*, maka nilai *non interest income* senilai 15.480. Nilai koefisien *non interest income* sebesar 95,736, membuktikan adanya hubungan positif antara *non interest income* dengan *return on equity*. Artinya Jika variabel *non interest income* mengalami kenaikan sebesar Rp 1, maka menyebabkan kenaikan variabel *return on equity* sebesar Rp 95,736.

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Signifikansi (α=5%)
NII	0,000

Sumber: Output SPSS 26.0 (2024).

Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis dilihat di tabel 3, variabel *non interest income* mempunyai nilai signifikansi (*Sig*) 0,000 di bawah nilai kritis 0,05, maka nilai *Sig.* (0,000 < 0,05), sedangkan hasil t tabel dan t hitung diperoleh hasil 0,004 < 4,014 (Tabel 2) yang bernilai positif, sehingga hipotesis yang diajukan dapat **diterima** artinya semakin besar *non interest income* bank, maka *return on equity* akan semakin meningkat. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian Kusuma et al., (2023); Goodwin et al., (2022); Setiawan (2022); Xie et al., (2022); Wang & Lin, (2021); Wu, et al., (2020); Omet (2019); Liang et al., (2018); dan Nisar et al., (2018).

Investor memandang bahwa bank perlu melakukan upaya pengembangan bisnisnya, melalui strategi diversifikasi pendapatan, yaitu membentuk entitas anak baru atau mengakuisisi suatu perusahaan yang bergerak di beberapa industri yang berbeda seperti di bidang perbankan, asuransi, sekuritas dan pembiayaan (*financing*). Strategi diversifikasi pendapatan ini dapat memberikan manfaat ekonomi dan memberikan margin yang lebih tinggi serta mampu menstabilkan pendapatan bank. Di Indonesia pendapatan entitas anak (pendapatan nonbunga) berkontribusi menurunkan risiko terhadap bank, dikarenakan pendapatan entitas anak mempunyai volatilitas pasar yang lebih rendah dibandingkan pendapatan bunga. Mengingat sumber pendapatan bank adalah pendapatan bunga dari kegiatan pendanaan dan penyaluran kredit kepada nasabah, maka memiliki risiko yang sangat tinggi.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dari uji hipotesis yang diajukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa diversifikasi pendapatan bank mampu meningkatkan

profitabilitas bank umum persero dan bank umum swasta nasional. Pendapatan non bunga yang berkontribusi besar menambah profitabilitas bank berasal dari bidang usaha pembiayaan (*financing*).

Karena penelitian ini hanya menggunakan regresi linear sederhana, sehingga peneliti tidak dapat menentukan variabel-variabel apasaja yang mungkin mampu untuk meningkat profitabilitas bank. Peneliti menyarankan bagi peneliti-peneliti yang akan datang, untuk menambahkan variabel-variabel lain, khususnya variabel independen dan memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., & Ali, S. (2022). Dynamics of Diversification and Banks' Risk-Taking and Stability: Empirical Analysis of Commercial Banks. *Managerial and Decision Economics*, 43(4). 1000–1014. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/mde.3434>
- Abedifar, P., Molyneux, P., & Tarazi, A. (2018). Non-Interest Income and Bank Lending. *Journal of Banking & Finance*, 87. 411-426. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2017.11.003>
- Abuzayed, B., Al-Fayoumi, N., & Molyneux, P. (2018). Diversification and Bank Stability in The GCC. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 57. 17-43. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2018.04.005>
- AlKhouri, R., & Arouri. H. (2019). The effect of diversification on risk and return in banking sector: Evidence from the Gulf Cooperation Council countries. *international Journal of Managerial*. DOI 10.1108/IJMF-01-2018-0024
- Ayusaleha, A., & Laila, N. (2022). Diversifikasi, Bank Karakteristik, dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(3). 299-309.
- Brahmana, R., Kontesa, M., & Gilbert, R.E. (2018). Income Diversification and Bank Performance: Evidence from Malaysian Banks. *Economics Bulletin*, 38(2). 1-11.
- Dang, V.D., & Dang, V.C. (2021). Bank Diversification and The Effectiveness of Monetary Policy Transmission: Evidence from The Bank Lending Channel In Vietnam. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1885204>
- Dietrich, A., & Wanzenried, G. (2011). Determinants of Bank Profitability Before and During The Crisis: Evidence from Switzerland. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 21(3). 307–327. <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2010.11.002>
- Doan, A.T., Lin, K.L., & Doong, S.C. (2018). What Drives Bank Efficiency? The Interaction of Bank Income Diversification and Ownership. *International Review of Economics & Finance*, 55. 203–219. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2017.07.019>
- Duho, K.C.T., Onumah, J.M., & Owodo, R.A. (2020). Bank Diversification and Performance in An Emerging Market. *International Journal of Managerial Finance*, 16(1). 120–138. <https://doi.org/10.1108/IJMF-04-2019-0137>



- Ferreira, J. H. L., Zanini, F. A. M., & Alves, T. W. (2019). Bank Revenue Diversification: Its Impact on Risk and Return in Brazilian Banks. *Revista Contabilidade & Finanças*, 30(79). 91-106. <https://doi.org/10.1590/1808-057x201805810>
- Githaiga, P. N. (2021). Human capital, income diversification and bank Income diversification in East African banks performance—an empirical study of East African banks. *Asian Journal of Accounting Research*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2020-0041>
- Hunjra, A. I., Hanif, M., Mehmood, R., & Ngunyen. L. V. (2021). Diversification, Corporate Governance, Regulation and Bank Risk-Taking. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(1), 92-108. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2020-0071>
- Ikhsan, S., & Hersugondo, H. (2021). Diversifikasi Pendapatan Terhadap Profitabilitas dan Risiko Bank Di Indonesia Selama Pandemi Covid-19 *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 10(1). 76 – 83.
- Kusuma, S.Y., Wahyuni, M., & Rikawati, R. (2023). Diversifikasi Pendapatan, Peran KBMI dan Usia Pada Profitabilitas Bank Yang Terdaftar Di BEI Selama Pandemi. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1). 43-58.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Depok. Rajawali Pers.
- Lestari, D. D., & Hersugondo, H. (2021). Dampak Diversifikasi Pendapatan terhadap Risk-Adjusted Profitabilitas dan Stabilitas Bank Konvensional di Indonesia. *ProBank : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 6(2). 192-205.
- Liang, H.Y, Kuo, L.W, Chan, K.C., & Chen, S.H. (2018). Bank Diversification, Performance, and Corporate Governance: Evidence from China. *Asia-Pacific Journal of Accounting & Economics*. <https://doi.org/10.1080/16081625.2018.1452618>
- Maudos, J. (2017). Income Structure, Profitability and Risk in The European Banking Sector: The Impact of The Crisis. *Research in International Business and Finance*, 39(A), 85-101. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2016.07.034>
- Nisar, S., Peng, K., Wang, S., & Ashraf, B. N. (2018). The Impact of Revenue Diversification on Bank Profitability and Stability: Empirical Evidence from South Asian Countries. *International Journal of Financial Studies*, 6(40). 1-25. <https://doi.org/10.3390/ijfs6020040>
- Omet, G. (2019). Income Diversification and Bank Performance: The Jordanian Case. *Journal of Business, Economics and Finance*, 8(1). 28-37. <http://doi.org/10.17261/Pressacademia.2019.1013>
- Ramlall, I. (2018). The Banking Sector Under Financial Stability. Emerald Publishing Limited, Vol. 2. <https://doi.org/10.1108/978-1-78769-681-520181002>
- Rossi, S., Dreassi, A., Borroni, M., & Paltrinieri, A. (2020). Does Revenue Diversification Still Matter In Banking? Evidence From A Cross-Country Analysis. *Journal of Financial Management Markets and Institutions*, 8 (2). 1-30. <https://doi.org/10.1142/S2282717X20500036>
- Sanya, S., & Wolfe, S. 2011. Can Banks In Emerging Economies Benefit from Revenue Diversification?. *Journal of Financial Services Research*, 40. 79–101.

- Setiawan, R. (2022). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan Terhadap Profitabilitas dan Risiko Bank Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *E-QIEN-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2). 392-401.
- Ul-Huq, S.M., Zheng, C., Gupta, A. D., Hossain, A. S.K., & Biswas, T. (2020). Risk and Performance in Emerging Economies: Do Bank Diversification and Financial Crisis Matter? *Global Business Review*. 1–27.
<https://doi.org/10.1177/0972150920915301>
- Vieira, C. A. M., & Girão, L. F. A. P. (2016). Revenue Diversification and Insolvency Risk of Brazilian Banks. *Journal of Accounting and Organizations*, 10(28), 3-16.
<https://doi.org/10.11606/rco.v10i28.111758>
- Wang, C., & Lin, Y. (2021). Income diversification and bank risk in Asia Pacific. *The North American Journal of Economics & Finance*, 57, 101448.
<https://doi.org/10.1016/j.najef.2021.101448>
- Zouaoui, H., & Zoghلامي, F. (2020). On The Income Diversification and Bank Market Power Nexus in The MENA Countries : Evidence from A GMM Panel-VAR Approach. *Research in International Business and Finance*, 52.
<https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101186>

